

## **RESPON MASYARAKAT NON ISLAM TERHADAP ISLAM PADA EVENT PIALA DUNIA QATAR 2022**

**Sri Kasnelly<sup>1</sup> Isma Sari<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Dosen <sup>2</sup>Mahasiswi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah**

**Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal**

**Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

***Email:*<sup>1</sup>[srikasnellykasmijan@gmail.com](mailto:srikasnellykasmijan@gmail.com) <sup>2</sup>[ismaasaari2821@gmail.com](mailto:ismaasaari2821@gmail.com)**

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui respon masyarakat non Islam mengikuti aturan-aturan Islam pada penyelenggaraan event Piala Dunia Qatar 2022. Diketahui bahwa event perhelatan akbar empat tahun sekali ini merupakan event kelas tertinggi yaitu kasta dunia. Metode penelitian yang dipilih ialah metode penelitian kualitatif. Informasi peneliti kumpulkan dari tulisan-tulisan yang dibuat oleh jurnalis di media sosial seperti instagram resmi dan media online serta artikel-artikel pendukung lainnya. Bahwa Qatar sebagai salah satu negara muslim pertama penyelenggara telah menetapkan beberapa peraturan yang harus dipatuhi sebagai syarat masuk ke stadion pertandingan oleh para pendatang, baik peserta, wasit dan pendukung maupun para penonton selama 28 hari event tersebut antara lain: melarang LGBT, aturan pelarangan membawa alkohol, aturan berpakaian, menunjukkan kasih sayang, dan fotografi di depan umum serta pelarangan lainnya. Hasil penelitian bahwa semua peraturan yang ditetapkan telah dipatuhi oleh semua masyarakat yang hadir ke Doha termasuk non Islam dengan penuh sukacita, tidak ada kerusuhan, dan pelecehan. Terpenting lagi adalah masyarakat non Islam banyak yang ingin mengenal, mendalami serta berpindah memeluk agama Islam.

Kata kunci: *piala dunia Qatar, non Islam*

## **PENDAHULUAN**

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang dapat mempersatukan masyarakat dunia tanpa memandang perbedaan dari masing-masing negara, seperti aspek-aspek sebagai berikut: ekonomi, budaya, politik dan sosial. Selain itu, sepak bola juga dapat dijadikan sebagai alat diplomasi negara-negara di dunia untuk mewujudkan kepentingan negaranya masing-masing<sup>1</sup>.

Piala Dunia adalah kompetisi sepak bola yang diadakan setiap empat tahun sekali. Respon masyarakat pada event piala dunia Qatar 2022 sangat antusias. Di media sosial, postingan mengenai hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan piala dunia itu terus muncul. Penyelenggaraan event akbar ini selain telah banyak menyita perhatian dunia, event tersebut juga telah berhasil mengubah perspektif sebagian para pendatang non-muslim ke negara tersebut yang turut memeriahkan acara tersebut sebagai bentuk dukungannya. Tentunya dari diadakannya event akbar Piala Dunia Qatar 2022 memberikan berbagai respon terhadap performa Islam di kalangan masyarakat non-Islam yang skeptis terhadap Islam.

## **KAJIAN TEORI**

Pertandingan sepak bola didefinisikan sebagai permainan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri saat bola masuk<sup>2</sup>. Sepak bola merupakan olahraga yang bukan lagi sekedar kompetisi, tetapi juga ajang mempererat tali silaturahmi antar negara di dunia.

---

<sup>1</sup> Williams. *Bisnis Introduction*. Edisi 11. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta 2014

<sup>2</sup> Sudrajat Wiradihardja. *Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia (Kemendikbud RI)*. 2018

Sepak bola berada di bawah naungan asosiasi sepak bola internasional FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) sebagai payung organisasi sepak bola internasional<sup>3</sup>.

Sepak bola merupakan olahraga yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, baik pemain profesional maupun penonton. Dari pertandingan resmi yang disaksikan banyak orang di stadion hingga pertandingan sepak bola anak-anak di gang-gang kompleks, ini menjadi bukti betapa besarnya olahraga ini<sup>4</sup>.

Sejarah sepak bola dunia pertama kali dimulai di tanah Inggris yaitu di Inggris pada abad ke-19. Sebelum berkembang dan menjadi sepopuler saat ini, ada beberapa versi tentang siapa pendiri pertama sepak bola. Ada yang berpendapat bahwa permainan sepak bola sebenarnya berasal dari China. Namun, ada versi lain yang menurutnya sepak bola berasal dari Roma<sup>5</sup>.

Menurut FIFA (*Federation Internationale de Football Association*), organisasi payung sepak bola internasional, sepak bola berasal dari benua Asia Timur, Cina, sekitar abad ke-2 dan ke-3 menjaga dan memasang jaring kecil. Bola yang digunakan kali ini terbuat dari kulit binatang. Orang Cina menyebut olahraga yang dimainkan di lapangan persegi ini *Tsu Chu*.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif. Menurut Sugiono penelitian kualitatif paling tepat dipakai untuk jenis penelitian yang mempelajari sebuah kejadian sosial dari perspektif partisipan. Maksudnya, penelitian ini bisa dipahami sebagai penelitian yang

---

<sup>3</sup> Muhammad Farhan. Dikutip dari *Article History, Goals, and Rules in the Game of Football*. Terbit 22 September 2022, 07:00 Wib

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> Gramedia Blog. *Football History: From Inventor to Becoming the Most Popular Sport in the World*. Dikutip: Tebing Tinggi, 24 Desember 2022, 22:28 wib

lebih relevan guna mengkaji kondisi atau situasi dari sebuah subjek penelitian<sup>6</sup>.

Menurut Moleong penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami kejadian yang dialami oleh subjek penelitian. Hal ini paling tepat dan bila yang paling relevan digunakan untuk review terbukanya masalah yang berhubungan dengan studi tentang perilaku, sikap, motivasi, persepsi, dan tindakan subjek<sup>7</sup>.

### **HASIL/TEMUAN**

Pada abad ke-20, sepak bola menjadi populer dan asosiasi sepak bola dibentuk di berbagai negara di seluruh dunia. Pada 22 Mei 1904, badan pengatur sepak bola, FIFA, didirikan di Paris. Saat itu, sepak bola dipertandingkan di beberapa olimpiade, meski pemainnya tidak begitu bagus<sup>8</sup>.

Sejak saat itu, FIFA memiliki ide untuk mengadakan pertandingan sepak bola internasional di luar Olimpiade. Empat tahun kemudian, pada 1908, pertandingan sepak bola profesional antara Torneo Internazionale Stampa Sportiva di Turin, Italia dimulai. Tahun selanjutnya, Piala Sir Thomas Liptin juga diselenggarakan di Turin, dengan tim-tim dari Italia, Jerman, dan Swiss berpartisipasi. Bertahun-tahun kemudian, tepatnya tahun 1928, harapan FIFA untuk menyelenggarakan turnamen sepak bola internasional di luar Olimpiade mulai menemukan titik terang. Pada tahun 1929, FIFA secara resmi menyiapkan turnamen kejuaraan yang disebut *World Cup* atau Piala Dunia<sup>9</sup>.

Jules Rimet adalah presiden FIFA saat itu. Kongres FIFA pertama berlangsung pada 17-18 Mei 1929 di Barcelona, Spanyol. Hasil kongres memutuskan bahwa Uruguay akan menjadi tuan rumah Piala Dunia

---

<sup>6</sup>Sugiono. *Qualitative Research Methods, Quantitative, and R&D*. Penerbit: Alfabeta Bandung. 2017. Hlm.3

<sup>7</sup>Lexy J. Moeleng. *Qualitative Research Method*. Penerbit: PT. Remaja Rusdakarya, Bandung 2010. Hlm.34

<sup>8</sup> Crouch, Terry. *Piala Dunia: Sejarah Lengkap*. London: Aurum. 2002

<sup>9</sup>*Ibid.*

pertama<sup>10</sup>. Piala Dunia atau secara resmi disebut FIFA World Cup adalah turnamen empat tahunan yang menentukan juara dunia olahraga dalam cabor sepak bola. Kompetisi ini pertama kali diadakan oleh FIFA pada tahun 1930 dengan Uruguay sebagai pemenangnya dengan skor 4-2<sup>11</sup>, diikuti oleh 13 tim nasional yang hanya diundang oleh *Federation Internationale de Football Association (FIFA)*<sup>12</sup>.

Piala Dunia sebagai event sepak bola paling bergengsi di dunia ini tentu saja sangat menarik miliaran penonton pada setiap penyelenggaraan acara tersebut<sup>13</sup>. Pada tahun 2010, Qatar terpilih dan ditetapkan sebagai tuan rumah untuk acara tahun 2022. Kemudian presiden FIFA Sepp Blatter menyatakan bahwa 22 eksekutif FIFA mempersembahkan hadiah berupa menjadi tuan rumah Piala Dunia 2022 ke negara berpenduduk 1,7 juta orang, memenangkan hati para penggemar acara tersebut, pesaingnya adalah Amerika Serikat.

Pilihan Qatar untuk menjadi tuan rumah acara tersebut menjadikannya salah satu negara pertama di Timur Tengah yang menerima kesempatan tersebut<sup>14</sup>. Namun, di tengah kegembiraan yang dirasakan Qatar setelah terpilih menjadi tuan rumah Piala Dunia 2022 dan persiapan yang matang untuk menyambut ajang tersebut, tak urung menghadapi persoalan serius seperti yang terjadi pada 5 Juni 2017. Blokade terjadi di empat besar negara, yaitu Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Mesir dan Bahrain. Keempat negara tersebut secara konsisten mengklaim

---

<sup>10</sup> Freddi, Cris. *Buku Lengkap Piala Dunia 2006*. London: HarperCollins. 2006

<sup>11</sup> Encyclopedia Brittanica, "Sepak Bola Piala Dunia", <https://www.brittanica.com/sports/world-cup-football> Diakses: Senin, 26 Desember 2022

<sup>12</sup> Verelladevanka Adryamarthanino. Artikel Kompas.com dengan judul "The History of the First World Cup: When, Where and Who Won?" <https://www.kompas.com/stori/read/2022/11/23/114936179/sejarah-piala-dunia-pertama-kapan-di-mana-dan-siapa-pemenangnya?page=all>.

<sup>13</sup> FIFA, "Russia 2018 more than half of the world witnessed the record-breaking world cup 2018" Terbit 21 Desember 2018 <https://www.fifa.com/worldcup/news/more-than-half-the-world-watched-r-record-breaking-2018> Diakses: 26 Desember 2022

<sup>14</sup> Jamie Jackson. *Qatar Menangkan Tawaran Piala Dunia 2022*. <https://theguardian.com/football/2010/dec/02/qatar-win-2022-world-cup-bid>

bahwa Qatar mendukung serangan teroris untuk mempertahankan hubungan dekatnya dengan negara Iran, yang mencampuri urusan internal Qatar.

Proses seleksi Qatar untuk menjadi tuan rumah event tersebut tentunya tidak terlepas dari standar yang telah ditetapkan oleh FIFA sebagai badan tertinggi sepak bola dunia dalam menentukan dan menentukan apa yang dibutuhkan dan harus disampaikan untuk menjadi tuan rumah event tersebut antara lain<sup>15</sup>:

1. Visi dan strategi tuan rumah haruslah terintegritas, warisan dan dukungan politik negara tersebut layak menjadi tuan rumah penyelenggara acara besar.
2. Informasi negara tuan rumah jelas: baik berupa informasi (umum, politik, dan ekonomi).
3. Masalah teknis: stadion, fasilitas ti dan wasit, akomodasi kantor pusat FIFA, bandara, infrastruktur transportasi, mobilitas umum, teknologi informasi, keamanan dan keselamatan.
4. Hal-hal terkait lainnya: hubungan masyarakat, komunikasi, promosi acara, FIFA *fan fest*, layanan kuota rumah tangga, relawan, medis, dan anggaran belanja tiket.
5. Manajemen acara yang berkelanjutan: hak asasi manusia, standar perburuhan dan perlindungan lingkungan.

Hal-hal tersebut sangat penting untuk diketahui dan akan dikomunikasikan terlebih dahulu kepada FIFA melalui negara-negara yang berniat menyelenggarakan Piala Dunia. Negara-negara yang mengajukan diri dari proses seleksi akan melalui dua proses penyaringan, yaitu untuk tahun 2018 dan 2022. Dalam hal ini, Qatar lolos seleksi setelah menyisihkan kandidat lain seperti Amerika Serikat dan Jepang yang juga mengajukan nominasi tuan rumah.

---

<sup>15</sup>Muhammad Risky Agasta. *Qatar has been selected to host the 2022 World Cup*. Univ. Muhammadiyah Yogyakarta, 2022. Diakses: 24 Desember 2022, 23:45 wib.

Qatar sebagai salah satu negara muslim pertama yang mendapatkan tugas besar tuan rumah penyelenggara acara piala dunia 2022 telah menetapkan beberapa peraturan negara yang harus dipatuhi oleh para pendatang, baik peserta, wasit dan staf pendukungnya maupun para penontonnya untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh negara penyelenggara acara, dalam hal ini yaitu negara Qatar. Aturan yang harus dipatuhi selama 28 hari event tersebut antara lain: 1. Melarang LGBT, 2. Aturan pelarangan terkait alkohol, 3. Aturan berpakaian, 4. Menunjukkan kasih sayang dan fotografi di depan umum, 5. Pelarangan lainnya.

## **PEMBAHASAN**

Mengenai fokus penelitian yang akan peneliti narasikan dalam pembahasan artikel ini antara lain<sup>16</sup>:

a. Melarang LGBT

Dalam hal ini banyak media dan persepakbola terutama yang berasal dari Eropa sangat menolak akan adanya pelarangan ini. sebab, tak jarang merupakan orang-orang dari kaum homoseksual ini. Selain itu, tak jarang ketika event sedang berlangsung pun banyak timbul laporan pemberitaan bahwa golongan kaum seperti ini mendapatkan perlakuan yang buruk di penjara, bahkan ada yang dikenakan hukuman mati karena melanggar pelarangan ini.

Kaum LGBT sudah ada sejak jaman Nabi Luth, di mana kaum ini diberi nama sebagai kaum Shodom, yang artinya kaum yang menyukai sesama jenis. Sebagai negara muslim, tentu saja Qatar akan sangat melarang. Sebab hal tersebut juga merupakan dosa yang sudah menyalahi ketentuan-Nya. Sesuai dengan yang ada di dalam Alqur'an: "Mengapa kamu mendatangi jenis lelaki di antara manusia dan kamu tinggalkan

---

<sup>16</sup> Muhammad Fahri Akbar. Dikutip: *Artikel Jurnal Fisip UIN Jakarta*. Diakses: Tebing Tinggi, 24 Desember 2022, 23:40 wib.

isteri-isteri yang dijadikan oleh Tuhanmu untukmu, bahkan kamu adalah orang-orang yang melampaui batas.” QS. As-Syu’ara [26:165-166]

b. Aturan pelarangan terkait alkohol

Aturan ini diterapkan dengan tujuan yang pertama ialah karena negara Qatar negara muslim. Yang kedua, karena penggunaan alkohol di area publik memang dilarang dalam sistem sistem legal di Qatar yang memang berbasis Islam. Akan tetapi, ada sedikit pengecualian dalam hal ini, yaitu zona alkohol akan tersedia bagi para supporter yang memang ingin mengonsumsi alkohol. Dengan syarat, dilarang dijual di dalam stadion pertandingan.

Dalam hal ini maksud dan tujuan dari pelarangan ini sangatlah jelas dapat mencegah akan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan antar supporter. Sebab tak jarang di dalam pertandingan keributan dan kericuhan yang terjadi di lapangan ialah akibat dari ulah supporter yang fanatik setelah dirasa hilang atau kurang kesadaran akan dirinya sendiri, selain hal itu dapat merugikan diri sendiri, banyak pihak lain yang akan turut merasa dirugikan jika terjadi hal yang tidak diinginkan itu tadi. Sesuai dengan yang terdapat di dalam Alqur’an: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya meminum khamr, berjudi, menyembah berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaiton. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu beruntung.” QS. Al-Maidah [5:90]

c. Aturan berpakaian

Pada dasarnya, apabila ingin menonton sebuah pertandingan seperti sepak bola ini bebas saja ingin berpenampilan seperti yang diinginkan setiap individu. Namun, dalam hal ini, pihak pemerintah Qatar membuat aturan tersebut guna mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi di negara yang berbasis syariah. Contohnya seperti melepas pakaian, dan mengenakan pakaian tidak menutupi lutut dan bahu di dalam stadion. Hal ini tentu akan sangat berbahaya dapat mendatangkan kejahatan seperti kejahatan seksual, terutama bagi kaum perempuan.

d. Menunjukkan kasih sayang dan fotografi di depan umum

Yang dimaksud dengan menunjukkan kasih sayang publik yang sangat dilarang di negara Qatar ini ialah adanya penggemar yang datang berkunjung kemudian memotret atau memfilmkan idola menjadi video dokumenter itu haruslah dengan persetujuan dari pihak idola yang bersangkutan. Sebab hal ini tak jarang akan dapat mendatangkan kerucuhan dan mengganggu pihak lainnya dalam beraktivitas.

e. Pelarangan lainnya

Dalam hal ini pelarangan yang dimaksud ialah berupa mengacungkan jari tengah, terutama jika sedang berurusan dengan polisi dan pihak berwenang lainnya, sebab seseorang tersebut bisa ditangkap. Sebagian besar kasus kriminal yang terjadi di Qatar terhadap orang asing ialah mengenai kasus pelanggaran ini.

Dari event piala dunia ini bahwa pelarangan tersebut diberitahukan bahwa aturan mengenai attitude terhadap sesama manusia terutama kepada pihak yang bisa dikatakan sangat berpengaruh, hal itu sangatlah tidak dibenarkan. Semua yang hadir menyaksikan pertandingan secara langsung mematuhi semua peraturan tersebut.

Hasil temuan dari penyelenggaraan piala dunia Qatar 2022 terhadap perkembangan Islam dalam perspektif penilaian para non muslim ialah:

1. Jumlah turis asing yang datang untuk menonton pertandingan yang diselenggarakan di Qatar banyak yang ingin mengenal, mendalami, hingga menaruh kepercayaannya untuk memeluk agama Islam meningkat.
2. Terbukanya kesadaran sebagai non-muslim bahwa agama Islam itu bukanlah agama teroris, melainkan agama yang mencintai perdamaian. Hal ini terbukti dari semua tamu dan para peserta piala dunia diperlakukan dengan adil mengikuti peraturan yang telah ditetapkan Qatar sebagai pihak penyelenggara acara tanpa membeda-bedakan negara yang mayoritas muslim dan non muslim.

3. Dengan berlakunya bahwa semua peraturan penyelenggaraan piala dunia Qatar 2022 haruslah sesuai ketentuan Islam yang diyakini oleh negara pihak penyelenggara. Terutama dalam hal pelarangan dijualnya minuman keras di dalam stadion, pelarangan menginap di hotel apabila bukan merupakan pasangan suami istri.
4. Banyak para penonton wanita yang datang jauh dari luar negeri merasa penyelenggaraan piala dunia di negara Qatar sangat aman. Sebab apabila berkaca dari penyelenggaraan yang sudah-sudah, sangat banyak terjadi pelecehan di stadion terhadap para wanita yang ingin menonton event tersebut. Hal ini juga dapat terjadi karena tidak terlepas dari adanya peraturan yang telah ditetapkan oleh negara Qatar.

## **PENUTUP**

Piala Dunia merupakan ajang paling bergengsi karena banyak negara dari semua benua yang berpartisipasi di dalamnya. Ide penyelenggaraan Piala Dunia lahir seiring dengan popularitas sepak bola di Olimpiade, meningkatnya jumlah kompetisi internasional dan jaringan komunikasi dalam olahraga global.

Dampak Qatar sebagai tempat penyelenggaraan piala dunia 2022 adalah masyarakat non Islam banyak yang ingin mengenal, mendalami, hingga menaruh kepercayaannya untuk memeluk agama Islam, meyakini Islam bukan teroris, pertandingan berjalan dengan kondusif dan tidak terjadi pelecehan terhadap wanita.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adryamarthanino, Verelladevanka. Artikel Kompas.com "*History of the First World Cup: When, Where and Who Won?*" <https://www.kompas.com/stori/read/2022/11/23/114936179/>
- Crouch, Terry. *Piala Dunia: Sejarah Lengkap*. London: Aurum (2002)
- Encyclopedia Britannica, "Sepak bola Piala Dunia", <https://www.brittanica.com/sports/world-cup-football>
- Fahri Akbar, Muhammad. Dikutip: *Artikel Jurnal Fisip UIN Jakarta*.
- Farhan, Muhammad. Dikutip dari *Article History, Goals, and Rules in the Game of Football*. Terbit 22 September 2022, 07:00 Wib <https://www.liputan6.com/bola/read/5075890/>
- Freddi, Cris. *Complete Book of the World Cup 2006*. London: HarperCollins (2006)
- Gramedia Blog. *Football History: From Inventor to Becoming the Most Popular Sport in the World*. Dikutip:
- Jackson, Jamie. *Qatar Menang Tawaran Piala Dunia 2022*. <https://theguardian.com/football/2010/dec/02/qatar-win-2022->
- Lexy J. Moelong. *Qualitative Research Methodology*. Penerbit: PT. Remaja Rusdakarya, Bandung 2010.
- Risky Agasta, Muhammad. *Qatar has been selected to host the 2022 World Cup*. Univ. Muhammadiyah Yogyakarta, 2022.
- Sugiono. *Qualitative Research Methods, Quantitative, and R&D*. Penerbit: Alfabeta Bandung, 2017.
- Williams. *Introduction to Business*. Edisi 11. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta 2014
- Wiradihardja, Sudrajat. *Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia (Kemendikbud RI)*. 2018